

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif analisis dengan metode studi kasus. Pendekatan kualitatif menekankan pada penyusunan teori melalui pengungkapan fakta.

Yin (2008;12) mengungkapkan “Studi kasus lebih dikehendaki untuk melacak peristiwa-peristiwa kontemporer, bila peristiwa-peristiwa yang relevan tidak dapat dimanipulasi. Karena itu studi kasus mendasarkan diri pada tehnik-tehnik yang sama dengan kelaziman yang ada pada strategi historis, tetapi dengan menambahkan dua sumber bukti yang biasanya tak termasuk dalam pilihan pra sejarawan, yaitu observasi dan wawancara sistematis”

Sedangkan metode studi kasus menurut Indriyantono dan Supomo (2002;26) merupakan penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari subyek yang diteliti, serta instruksinya dengan lingkungan.

Pada penelitian studi kasus deskriptif ini, digunakan desain studi kasus tunggal, Yin (2008;72) menjelaskan bahwa rasional untuk kasus tunggal adalah bilamana desain studi kasus tunggal bisa dibenarkan dalam kondisi-kondisi sebagai berikut :

- a. Kasus tersebut mengetengahkan suatu uji penting tentang teori yang penting.
- b. Merupakan suatu peristiwa yang langka atau unik.
- c. Bertujuan dengan tujuan penyingkapan.

Desain studi kasus tunggal berdasarkan unit analisisnya dibagi ke dalam dua macam, diantaranya :

- a. Desain studi kasus tunggal holistik : yaitu jika hanya dalam satu kasus yang diteliti hanya menganalisis sebuah persoalan pokok dimana tidak bisa diidentifikasi ke dalam sub-sub lainnya
- b. Desain studi kasus tunggal terjalin: menggunakan unit multi analisis.

Metode studi kasus yang digunakan dalam meneliti PT.X ini bertujuan untuk membandingkan antara teori dan praktek yang dilakukan oleh perusahaan di lapangan mengenai hubungan sebab akibat antara *tax planning* dan penerapannya terhadap upaya efisiensi pembayaran pajak terutang perusahaan sebagai upaya dalam meminimalkan pajak penghasilan terutang perusahaan dan mengoptimalkan laba yang diperoleh perusahaan.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT.X yang bergerak di bidang industri pengolahan kayu setengah jadi beralamat di jalan Raya Roomo No.327 A Manyar Gresik.

3.3 Sumber Data

Data yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan pihak-pihak yang mengetahui tentang ketentuan peraturan perpajakan dan perencanaan pajak seperti pegawai kantor pajak dan konsultan pajak.

2. Data sekunder

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder yaitu peraturan perundang-undangan tentang perpajakan yang berlaku, laporan keuangan yang telah diaudit

3.4 Teknik pengumpulan data

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan metode pengambilan data sebagai berikut:

1. Survey pendahuluan, untuk memperoleh gambaran tentang keadaan perusahaan dalam rangka menemukan permasalahan mengenai implementasi *tax planning* yang mungkin ada dalam perusahaan tersebut yang kemudian dapat dibahas dalam penelitian ini.
2. Studi kepustakaan, untuk memperoleh landasan teori mengenai *tax planning* dan implementasinya melalui literatur-literatur, laporan-laporan, makalah-makalah, seminar, jurnal-jurnal, catatan kuliah, artikel majalah, dan surat kabar yang berhubungan dengan permasalahan yang ada serta berguna bagi penyusunan hasil penelitian ini.
3. Survey lapangan, untuk mendapatkan data dari perusahaan melalui wawancara dengan pejabat perusahaan yang berwenang dan melalui observasi terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kebijakan perpajakan perusahaan, struktur organisasi, perhitungan laba/rugi, setoran pajak tahunan, dan daftar gaji karyawan.
4. Analisis dan pengolahan data, untuk membandingkan antara keadaan di

perusahaan dari survey pendahuluan dan lapangan dengan landasan teori hasil studi kepustakaan, kemudian dari hasil perbandingan tersebut, ditarik kesimpulan dan diberikan saran-saran untuk perbaikan-perbaikan.

3.5 Unit analisis

Unit analisis menurut Yin (2005:30) berhubungan dengan masalah penentuan apa yang dimaksud dengan kasus dalam penelitian yang bersangkutan. Situasi seperti ini membuat individu sebagai kasus yang dikaji, dan individu tersebut merupakan unit analisis primernya. Informasi mengenai setiap individu yang relevan dikumpulkan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi

Unit analisis dalam penelitian ini adalah mengenai penerapan *tax planning* atas PPh badan di PT. X sebagai upaya meminimalkan Pajak penghasilan badan terutang perusahaan dengan memaksimalkan biaya fiskal dan meminimalkan biaya yang tidak diperkenankan sebagai pengurang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif tanpa menggunakan analisis statistik. Adapun langkah-langkahnya yaitu:

1. Melakukan evaluasi untuk melihat sejauh mana Perusahaan menerapkan *tax planning* dengan memeriksa dokumen-dokumen yang ada (laporan laba/rugi komersial tahun 2011, laporan laba/rugi

fiskal tahun 2011, neraca tahun 2011, daftar aktiva tetap tahun 2011, dan kebijakan-kebijakan perusahaan)

2. Menghubungkan antara teori *tax planning* dengan prosedur dan kebijakan yang berlaku di perusahaan terkait dengan perpajakan.
3. Membandingkan data-data yang diperoleh dari dokumen perusahaan dengan hasil wawancara kepada narasumber.
4. Membandingkan dokumen (yang telah dikaitkan dengan hasil wawancara narasumber) dengan undang-undang perpajakan yang berlaku.
5. Mengevaluasi hasil *tax planning* yang diterapkan perusahaan terkait dengan efisiensi pajak penghasilan badan terutang